

## STUDI KELAYAKAN BISNIS: PERAN MANAJEMEN OPERASIONAL TERHADAP EFEKTIVITAS DAN KINERJA PERUSAHAAN STUDI PADA PT TEGUH PRASETYA MUTIARA

Suci Rahmayani <sup>1\*</sup>, Andi Fatamorgana AM <sup>2</sup>, Surianti<sup>3</sup>, Tasya<sup>4</sup>, Hasni<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Indonesia

<sup>1</sup>[suciramayani218@gmail.com](mailto:suciramayani218@gmail.com), <sup>2</sup>[andiegha647@gmail.com](mailto:andiegha647@gmail.com), <sup>3</sup>[Suryanti0706@gmail.com](mailto:Suryanti0706@gmail.com), <sup>4</sup>[tasya824@sma.belajar.id](mailto:tasya824@sma.belajar.id), <sup>5</sup>[hasni.abdsalam@gmail.com](mailto:hasni.abdsalam@gmail.com)

Received: 15-06-2025

Revised: 25-06-2025

Approved: 10-07-2025

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran studi kelayakan bisnis dan manajemen operasional terhadap efektivitas serta kinerja perusahaan pada PT Teguh Prasetya Mutiara, sebuah manufaktur baja ringan di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa studi kelayakan bisnis krusial dalam perencanaan operasional dan meminimalisir risiko dan menjadi fondasi strategis. Manajemen operasional memegang peran sentral dalam efisiensi produksi, kualitas, dan kepuasan pelanggan melalui perencanaan cermat, pengawasan (CCTV), penyesuaian kapasitas, serta sistem insentif yang memotivasi karyawan. Selain itu, perusahaan juga menunjukkan komitmen kuat terhadap integritas dengan menolak suap dan melayani pelanggan secara adil tanpa membedakan status, sehingga menciptakan kepercayaan tinggi. Meskipun menghadapi tantangan operasional seperti keterlambatan bahan baku dan optimalisasi evaluasi, manajemen operasional yang efektif terbukti esensial bagi efektivitas dan kinerja perusahaan secara menyeluruh, mendukung pencapaian tujuan organisasi dan keberlanjutan bisnis di tengah dinamika pasar.

**Kata Kunci:** Studi Kelayakan Bisnis, Manajemen Operasional, Efektivitas Perusahaan, Kinerja Perusahaan, PT. Teguh Prasetya Mutiara

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan bisnis Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang pesat, sehingga studi kelayakan bisnis menjadi hal penting untuk menilai kelayakan suatu proyek sebelum dijalankan. Studi kelayakan membantu mengidentifikasi peluang, risiko, dan hambatan yang mungkin muncul, sehingga memberikan panduan bagi pengusaha dalam pengambilan keputusan strategi (Sari & Obadja, 2023). Pentingnya perencanaan ini sejalan dengan penelitian (Malika et al., 2025) yang menegaskan bahwa analisis kelayakan membantu dalam pengelolaan sumber daya manusia dan penentuan kelayakan suatu usaha secara keseluruhan.

Keberhasilan memulai bisnis yang kian kompetitif sangat bergantung pada perencanaan yang matang. Banyak usaha, yang ditahap awal rentan gagal akibat minimnya pemahaman dan strategi yang kurang terarah. Sebuah studi bahkan menunjukkan bahwa mayoritas pendiri perusahaan bertumbuh tinggi tidak memiliki rencana komprehensif dari awal, hanya 28% yang menyusun *business plan* dengan jelas. Fakta ini menegaskan bahwa perencanaan bisnis yang terstruktur adalah kunci utama untuk meminimalisasi risiko dan mencapai kesuksesan jangka panjang. (Irmayanti & Hasni, 2022)

Salah satu aspek utama dalam studi kelayakan adalah aspek teknis, yang mencakup perencanaan dan pengelolaan proses produksi serta operasional perusahaan.

Analisis teknis penting untuk menghindari kegagalan bisnis akibat masalah teknis, seperti biaya investasi yang tidak sesuai dan ketidakefisienan operasional. Selain itu, aspek teknik yang meliputi manajemen alur kerja, tenaga kerja, dan prosedur produksi juga berperan besar dalam menjaga kelancaran dan efektivitas bisnis. (Hafizh et al., 2025)

Manajemen operasional menjadi kunci dalam mengelola sumber daya agar proses produksi berjalan efisien dan menghasilkan produk yang berkualitas. Fungsi manajemen operasional meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan sumber daya produksi untuk memenuhi permintaan pasar dengan biaya dan waktu yang optimal. Manajemen operasional tidak hanya fokus pada efisiensi internal, tapi juga pada penciptaan nilai bagi pelanggan dan pemangku kepentingan (Savana et al., 2024). Selain itu, dalam lanskap bisnis modern, adopsi teknologi digital dalam manajemen operasional juga krusial untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing (Gunawan et al., 2024)

Dalam konteks tersebut, PT Teguh Prasetya Mutiara sebagai perusahaan manufaktur yang berlokasi di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan sangat bergantung pada manajemen operasional yang efektif. Perusahaan ini memproduksi material konstruksi berupa baja ringan seperti spandek, canal C, hollow, dan bondek yang memiliki peranan penting dalam konstruksi modern karena kekuatan dan kemudahan pemasangannya. Oleh karena itu, manajemen operasional pada PT Teguh Prasetya Mutiara memegang peranan penting dalam mengatur proses produksi yang bersifat dinamis dan terus berubah sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi. (Cuandra et al., 2023)

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya studi kelayakan bisnis dan manajemen operasional dalam menunjang keberhasilan usaha. Menurut (Mahardika, 2021) studi kelayakan bisnis tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi finansial, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan strategi yang mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan operasional perusahaan dalam menjalankan ekspansi bisnisnya.

Hal ini sejalan dengan temuan (Savana et al., 2024) yang menekankan bahwa studi kelayakan bisnis menjadi dasar penting bagi manajemen operasional dalam mengambil keputusan yang lebih cerdas dan strategis. Sehingga dapat meminimalkan resiko finansial dan teknis, serta memastikan kelangsungan dan keberhasilan bisnis secara berkelanjutan.

Selain itu, penelitian oleh (Nanik et al., 2024) menyatakan bahwa manajemen operasional yang efektif, termasuk penerapan manajemen kinerja, berperan penting dalam meningkatkan efektivitas perusahaan. Dengan mengelola proses produksi dan kinerja karyawan secara optimal, perusahaan mampu meningkatkan produktivitas, mengatasi masalah, serta menciptakan peluang pertumbuhan yang mendukung keberlanjutannya bisnis.

Penelitian ini memiliki kebaharuan karena secara spesifik mengamati bagaimana studi kelayakan bisnis dan pengelolaan operasional sehari-hari saling terkait erat pada Efektivitas dan kinerja perusahaan pada PT Teguh Prasetya Mutiara. Studi ini mengisi celah riset lain yang sering membahas terpisah, mengenai studi kelayakan bisnis dan manajemen operasional terhadap efektivitas dan kinerja perusahaan.

Dengan mengacu pada kajian-kajian terdahulu tersebut, penelitian ini akan memperdalam analisis studi kelayakan bisnis dalam peran manajemen operasional

terhadap efektivitas dan kinerja perusahaan pada PT Teguh Prasetya Mutiara sebagai perusahaan manufaktur baja ringan. Dengan tujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kelayakan bisnis serta dampak manajemen operasional terhadap pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Serta untuk memahami bagaimana manajemen operasional dapat mendukung keberhasilan produksi dan kelangsungan bisnis di tengah dinamika pasar dan teknologi yang terus berkembang.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Studi Kelayakan Bisnis**

Studi kelayakan bisnis adalah analisis mendalam yang bertujuan untuk menilai apakah suatu bisnis atau proyek layak untuk dijalankan dengan mempertimbangkan masalah, peluang, resiko dan manfaat yang ada. Dengan demikian, studi ini sangat penting sebagai alat bantu bagi perusahaan dan investor dalam membuat keputusan yang tepat terkait kelangsungan dan keberhasilan suatu bisnis. (Taan et al., 2024)

Studi kelayakan bisnis menurut Suliyanto (2018) memiliki enam aspek utama yaitu hukum, lingkungan, teknis dan teknologi, manajemen dan sumber daya manusia, keuangan dan pemasaran. Analisis menyeluruh terhadap aspek-aspek ini penting karena untuk memastikan bahwa bisnis memiliki dasar hukum yang kuat, dampak lingkungan yang terkendali, operasional teknis yang efisien, sumber daya manusia yang memadai, kondisi keuangan yang sehat, serta strategi pemasaran yang tepat guna menjamin kesuksesan bisnis. (Nurhayati, 2023)

Pada penelitian ini, fokus studi kelayakan bisnis diarahkan pada aspek teknis dan teknologi yang berkaitan erat dengan manajemen operasional. Aspek teknis dan teknologi ini meliputi analisis kelayakan lokasi usaha, skala produksi yang efisien untuk mencapai skala ekonomis, serta pemilihan mesin, peralatan dan teknologi yang tepat untuk mendukung proses produksi dan operasional bisnis secara optimal. Selain itu, aspek ini juga mencakup tata letak usaha dan prasarana yang digunakan agar operasional berjalan lancar dan efektif. (Alfajri et al., 2023)

### **Manajemen Operasional**

Manajemen operasional merupakan pengelolaan sumber daya bisnis, baik berupa produk barang maupun jasa, dengan tujuan agar kegiatan bisnis dapat berjalan secara efisien. Oleh karena itu, manajemen operasional membutuhkan suatu struktur organisasi yang dibentuk dan dijalankan sesuai dengan fungsi masing-masing. Dalam struktur tersebut, posisi tertinggi dipegang oleh manajer operasional sebagai pemimpin. (Wahjono, 2021)

Manajemen operasional memiliki lima tanggung jawab dalam pelaksanaannya antara lain: (Faeni et al., 2025)

1. Tanggung jawab terhadap proses produksi secara fisik, yang meliputi pemilihan jenis proses, teknologi yang digunakan, analisis aliran proses, penentuan lokasi dan tata letak fasilitas, serta pengelolaan penanganan bahan.
2. Tanggung jawab atas pengelolaan kapasitas dalam jangka panjang, menengah dan pendek, termasuk *forecasting*, perencanaan fasilitas, perencanaan agregat, penjadwalan serta pengawasan operasional.
3. Tanggung jawab atas pengelolaan persediaan, yang mencakup sistem logistik mulai dari pembelian hingga penyimpanan bahan baku, barang dalam proses, dan produk jadi.

4. Tanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja dalam operasi, meliputi perancangan pekerjaan, alokasi tenaga kerja, pengukuran kinerja, peningkatan produktivitas, pemberian kompensasi, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
5. Tanggung jawab atas kualitas produk dan jasa yang dihasilkan, memastikan standar kualitas terpenuhi.

### **Efektivitas**

Efektivitas merupakan kondisi yang menggambarkan sejauh mana manajemen berhasil mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun waktu. Semakin banyak target yang berhasil dicapai, maka kegiatan tersebut dianggap semakin efektif. Selain itu, efektivitas juga dapat diartikan sebagai usaha tertentu atau tingkat keberhasilan yang diraih oleh individu atau perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. (Syam, 2020)

Menurut John P. Campbell indikator efektivitas dapat diukur melalui keberhasilan pelaksanaan program sesuai tujuan, pencapaian sasaran output, tingkat kepuasan pelanggan, efisiensi antara input dan output, serta pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh. Kelima indikator ini memberikan gambaran menyeluruh tentang seberapa baik suatu organisasi mencapai hasil yang diharapkan secara efektif dan efisien. (Faradiba et al., 2021)

### **Kinerja Perusahaan**

Kinerja Perusahaan merupakan cerminan keseluruhan dari hasil aktivitas operasional yang memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien dalam suatu periode tertentu. Pengukuran kinerja berfungsi sebagai alat evaluasi untuk memastikan bahwa perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi peluang perbaikan yang berkelanjutan. Kinerja yang baik tidak hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, sehingga mendukung keberlangsungan usaha dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. (Reysa et al., 2022)

Menurut Sukamala Suelaima (2007) sasaran kinerja meliputi tiga aspek utama, yaitu pertama, mendukung pencapaian strategi organisasi dengan menghubungkan aktivitas karyawan melalui kompetisi dan perilaku yang adaptif; kedua, sebagai pengambilan dasar keputusan administratif seperti promosi, kenaikan gaji dan penghargaan berdasarkan hasil kinerja; ketiga, berfungsi sebagai alat pengembangan karyawan agar mampu meningkatkan kemampuan dan memenuhi harapan kerja. Dengan demikian, pengelolaan kinerja yang efektif tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia untuk keberlanjutan organisasi. (Nanik et al., 2024)

### **PT Teguh Prasetya Mutiara**

PT Teguh Prasetya Mutiara merupakan perusahaan manufaktur yang berfokus pada produksi material konstruksi, khususnya baja ringan seperti spandek, canal C, hollow dan bondek, yang berlokasi di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Produk baja ringan ini sangat penting dalam konstruksi modern karena menawarkan kekuatan struktural yang tinggi dengan bobot ringan serta kemudahan pemasangan. Baja ringan banyak digunakan sebagai rangka atap pengganti kayu karena ketahanan terhadap

korosi dan hama. Sementara bondek berfungsi sebagai bekisting tetap untuk lantai beton bertulang yang mempercepat proses konstruksi.

Perusahaan ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan material bangunan berkualitas sekaligus mengurangi ketergantungan pasokan dari luar daerah. Fasilitas utama berada di passipo, kecamatan Palakka yang diresmikan pada tahun 2017 sebagai bentuk komitmen mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan membuka lapangan kerja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam peran manajemen operasional terhadap efektivitas dan kinerja perusahaan khususnya pada PT Teguh Prasetya Mutiara.

Sumber data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pihak manajemen dan karyawan PT Teguh Prasetya Mutiara untuk mendapat informasi langsung mengenai praktik manajemen operasional dan dampaknya. Metode ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kelayakan bisnis serta dampak manajemen operasional terhadap pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Alur penelitian dimulai dengan identitas masalah dan tujuan, dilanjutkan studi literatur dan perumusan kerangka teori. Kemudian, ditetapkan metode kualitatif deskriptif dan sumber data dari observasi lapangan serta wawasan mendalam dengan pihak manajemen dan karyawan PT Teguh Prasetya Mutiara. Kemudian data yang dikumpulkan dianalisis melalui reduksi penyajian dan penarikan kesimpulan yang kemudian diinterpretasikan dan dibahas untuk merumuskan kesimpulan akhir dan saran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Studi Kelayakan Bisnis Terhadap Manajemen Operasional**

Studi kelayakan bisnis memiliki peran krusial dalam membentuk dan mendukung manajemen operasional PT Teguh Prasetya Mutiara. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara perusahaan ini. Secara konsisten melakukan studi kelayakan sebelum memulai proyek operasional. Hal ini dilakukan untuk memastikan kelayakan dan potensi keuntungan proyek yang kemudian menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Hasil studi kelayakan digunakan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan operasional. Hal ini membantu manajemen menentukan apakah suatu proyek layak dijalankan atau tidak, dengan tujuan untuk meminimalkan risiko kerugian. Kesesuaian studi kelayakan dengan strategi operasional perusahaan umumnya terjaga untuk memastikan bahwa setiap proyek sejalan dengan tujuan dan metode kerja perusahaan.

Data yang dihasilkan oleh studi kelayakan sering digunakan untuk mendukung kegiatan produksi khususnya dalam perencanaan jumlah produk serta estimasi kebutuhan bahan baku dan tenaga kerja. Dengan demikian, studi kelayakan berdampak pada efisiensi kegiatan operasional karena membantu pengaturan sumber daya yang lebih tepat, mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi produksi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Alfajri et. al (2023) yang menekankan aspek teknis dalam

studi kelayakan meliputi analisis lokasi, skala produksi, pemilihan teknologi, tata letak dan prasarana.

Temuan ini juga memperkuat argumen Savana et al. (2024) yang menyatakan bahwa studi kelayakan bisnis menjadi fondasi penting bagi manajemen operasional dalam mengambil keputusan yang lebih cerdas dan strategis. Sehingga dapat meminimalkan resiko finansial dan teknis serta menjamin kelangsungan bisnis. Dengan demikian, studi kelayakan membantu PT Teguh Prasetya Mutiara dalam mengambil risiko operasional dengan mengidentifikasi potensi masalah sejak dini dan merumuskan solusi untuk mengurangi dampak kerugian.

### **Peran Manajemen Operasional**

Manajemen operasional pada PT Teguh Prasetya Mutiara memegang peran sentral dalam memastikan kelancaran dan efektivitas proses produksi. Proses perencanaan produksi dilakukan dengan cermat, mempertimbangkan kebutuhan bahan baku, tenaga kerja dan jadwal produksi untuk memenuhi permintaan pasar. Rapat koordinasi bulanan juga diadakan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan. Hal ini sejalan dengan wahjono (2021) yang mendefinisikan manajemen operasional sebagai pengelola sumber daya bisnis untuk mencapai efisiensi.

Perusahaan memiliki sistem untuk pengendalian dan pengawasan proses produksi seperti cctv, yang bertujuan memantau kualitas dan memastikan setiap proses berjalan sesuai standar dan target yang telah ditetapkan. Meskipun pengawasan dilakukan secara rutin oleh manajer, pengamatan menunjukkan bahwa manajer tidak selalu hadir pada jam sibuk yang dapat memengaruhi efektivitas pemantauan langsung.

PT Teguh Prasetya Mutiara juga aktif menyesuaikan kapasitas produksi dengan permintaan pasar dengan memantau secara berkala dan menyesuaikan jadwal produksi agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan pasokan. Kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan kapasitas produksi dengan permintaan pasar menunjukkan resposivitas tinggi dan cukup fleksibel saat terjadi kenaikan permintaan. Hal ini, sejalan dengan salah satu tanggung jawab utama manajemen operasional menurut Faeni et al. (2025) dalam pengelolaan kapasitas.

Ketersediaan dan kualitas peralatan atau barang operasional sudah sangat lengkap, meskipun ada beberapa yang perlu diperbaharui. Lingkungan tempat usaha juga terjaga kebersihan dan kenyamanannya, dengan area kerja yang rapi dan sirkulasi udara memadai. Dalam hal efisiensi waktu kerja, mayoritas tugas diselesaikan sesuai target, meskipun terkadang terhambat oleh ketersediaan stok bahan baku. Jam operasional dan ketertiban operasional juga terlaksana dengan baik, meskipun sesi istirahat staf terkadang kurang teratur.

### **Peran Manajemen Operasional Terhadap Efektivitas Dan Kinerja Perusahaan**

Manajemen operasional berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Ini terlihat dari kualitas dan kompetensi tenaga kerja yang terus ditingkatkan melalui pelatihan reguler yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan dan produktivitas. Ketersediaan tenaga kerja berkaitan, dimana kekurangan dapat memperlambat proses produksi, terutama jika ada karyawan mendadak tidak hadir. Selain itu, kinerja karyawan secara umum sudah sesuai dengan SOP, dimana karyawan memahami dan menjalankan SOP dengan baik, meskipun ada beberapa pelanggaran kecil yang terkadang dilakukan sehingga perlu diperhatikan.

Pada PT Teguh Prasetya Mutiara juga menerapkan sistem reward berupa insentif yang diberikan setiap bulan apabila karyawan memenuhi target. Insentif ini menjadi bentuk apresiasi perusahaan terhadap dedikasi dan kontribusi karyawan, sekaligus sebagai motivasi agar mereka terus bisa meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja.

Produk PT Teguh Prasetya Mutiara memiliki sejumlah keunggulan yang menjadi pembeda utama dibandingkan dengan perusahaan sejenis, sehingga mampu bertahan dan bersaing di pasar. Salah satu keunggulan utamanya terletak pada kualitas produk yang konsisten dan dikontrol secara ketat, memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu yang tinggi. Perusahaan juga aktif melakukan inovasi baik dari segi desain maupun fungsi produk mengikuti perkembangan kebutuhan pasar. Selain itu, PT Teguh Prasetya Mutiara juga menawarkan berbagai pilihan warna spandek yang dapat dipilih oleh konsumen sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga menambah nilai dan daya tarik produk pada pelanggan.

PT Teguh Prasetya Mutiara juga menggunakan teknologi tertentu untuk mendukung operasional, seperti sistem informasi dan otomatis yang mempercepat dan meningkatkan akurasi proses produksi. Penggunaan WhatsApp Bussine dan Ig juga dimanfaatkan untuk pemasaran dan pemesanan barang, menunjukkan adaptasi terhadap teknologi digital. Program pelatihan dan pengembangan SDM nonformal juga terbukti efektif dalam peningkatan kemampuan tenaga kerja dan produktivitas. Berdasarkan penjelasan di atas hal tersebut sejalan dengan sasaran kinerja menurut Sukamala Suelaima (2007). Pentingnya integrasi sistem informasi dalam manajemen operasional yang dikemukakan oleh (Smith, 2022) juga terlihat dari efisiensi yang dicapai melalui penggunaan *software* kasir dan akuntansi digital

Secara keseluruhan, manajemen operasional sangat penting dalam menjaga stabilitas produksi, kualitas barang dan kepuasan pelanggan. Sistem pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan telah menggunakan sistem digital *software* kasir dan akuntansi yang memudahkan pelaporan. Responsivitas tenaga kerja terhadap permasalahan atau permintaan pelanggan umumnya sigap dan ramah, meskipun ada yang memerlukan pelatihan lebih lanjut. Selain itu, efektivitas penanganan insiden seperti kesalahan pesanan dapat diatasi dengan cepat dan solutif.

Temuan unik lainnya adalah PT Teguh Prasetya Mutiara melayani semua pelanggan dengan adil tanpa membedakan status sosial dan derajat. Perusahaan juga menolak keras segala bentuk suap, yang dibuktikan dengan seluruh transaksi jual beli barang yang sesuai dengan permintaan konsumen dan tercatat resmi dalam nota pembelian yang dilaporkan ke pajak.

Selain itu, bukti bahwa perusahaan tidak membedakan pelanggan terlihat dari fakta bahwa siapapun dapat melakukan pembelian dan dilayani sesuai antrian, yaitu berdasarkan siapa yang datang pertama kali untuk bertransaksi. Pendekatan ini secara konsisten menciptakan kepercayaan dan kepuasan pelanggan yang tinggi.

Manajemen operasional juga bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, termasuk memastikan adanya sistem kompensasi yang jelas bagi karyawan jika terjadi kecelakaan kerja, khusus saat melakukan konstruksi. Hal ini sejalan dengan indikasi efektivitas kerja menurut John P. Campbell. Pada tingkat kepuasan pelanggan juga menunjukkan bahwa meskipun ada yang sangat puas, kecepatan layanan masih memerlukan perbaikan. Sedangkan pada harga layanan

umumnya kompetitif dan sesuai dengan standar pasar lokal, dengan kualitas yang terjaga.

Selain itu, kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan dinamika pasar, seperti yang ditekankan oleh (Brown & Davis, 2023) menjadi faktor kunci dalam mempertahankan daya saing jangka panjang. Pemilihan lokasi yang strategis, dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan infrastruktur, juga merupakan faktor krusial yang menunjang efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis (Green, 2024). Sehingga secara keseluruhan, manajemen operasional sangat esensial dalam menjaga stabilitas produksi, kualitas barang dan kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan efektivitas dan kinerja perusahaan pada PT Teguh Prasetya Mutiara.

### **Tantangan Dalam Implementasi Manajemen Operasional**

Dalam implementasi manajemen operasional, PT Teguh Prasetya Mutiara menghadapi beberapa tantangan. Tantangan utama dalam pengendalian produksi meliputi keterlambatan bahasa baku, perubahan permintaan pasar, dan gangguan teknis seperti kendala mati lampu sehingga menghambat proses produksi.

Dari sisi internal perusahaan terkadang mengalami hambatan seperti belum lengkapnya SOP atau keterbatasan anggaran untuk pengembangan operasional. Tantangan dalam pengembangan kemampuan teknis tenaga kerja adalah waktu dan biaya, karena tidak semua karyawan dapat menyerap pelatihan teknis dengan cepat. Terkait fluktuasi permintaan atau persaingan, permintaan cenderung stabil, namun persaingan tinggi dari usaha serupa di sektor lokasi menjadi tantangan eksternal yang signifikan.

Mengenai gangguan eksternal, perusahaan berusaha cepat untuk menyelesaikan diri dengan aturan baru pemerintah dan kondisi pasar agar operasional tetap berjalan lancar. Untuk mengatasi tantangan operasional, perusahaan menerapkan strategi khusus yang meliputi komunikasi yang baik melalui rapat rutin untuk mencari solusi bersama, pelatihan rutin untuk karyawan baru bersama karyawan lama dalam penggunaan mesin dan teknologi serta perencanaan yang fleksibel seperti menyiapkan berbagai skenario produksi untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan pasar.

Selain itu, hasil evaluasi juga masih belum dioptimalkan karena masih sebatas dalam laporan rutin tanpa analisis mendalam sehingga kurang ditindaklanjuti oleh pihak manajemen. Namun perusahaan memiliki solusi mengatasi hal ini dengan membangun sistem evaluasi terstruktur, melibatkan pemimpin dalam analisis, dan memanfaatkan data evaluasi sebagai dasar perencanaan strategis. Sehingga, hal ini membantu PT Teguh Prasetya Mutiara untuk menjadi evaluasi sebagai alat yang lebih kuat dalam pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan.

Studi kelayakan bisnis sebelum melakukan proyeksi, terbukti dapat membantu perusahaan dalam mengantisipasi resiko operasional dengan mengidentifikasi potensi masalah sejak dini, hal ini sejalan dengan pandangan Malika et al. (2025) yang menyoroti fungsi studi kelayakan dalam mengidentifikasi resiko dan hambatan.

Adapun untuk sarana peningkatan dimasa mendatang oleh PT Teguh Prasetya Mutiara, yaitu peningkatan efektivitas manajemen operasional mencakup penyusunan SOP yang lebih jelas, peningkatan pelatihan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi baru, perbaiki komunikasi internal, dan evaluasi proses kerja secara rutin.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa studi kelayakan bisnis sangat penting bagi PT Teguh Prasetya Mutiara, dimana berfungsi tidak hanya sebagai dasar keputusan awal tetapi juga sebagai panduan berkelanjutan untuk perencanaan operasional dan mitigasi resiko. Sejalan dengan itu, manajemen operasional memegang peran sentral dalam memastikan efisiensi produk, kualitas produk dan kepuasan pelanggan yang didukung oleh perencanaan yang matang, pengawasan efektif, penyesuaian kapasitas yang responsif, serta program insentif karyawan. Keunggulan perusahaan juga diperkuat oleh inovasi produk dan adopsi teknologi digital. Secara unik, PT Teguh Prasetya Mutiara menunjukkan komitmen kuat terhadap integritas, melayani pelanggan dengan adil dan menolak suap yang membangun kepercayaan tinggi dan menjadi nilai tambah pembeda di pasar.

Meskipun perusahaan menghadapi tantangan seperti keterlambatan bahasa baku dan pengawasan manajer yang belum optimal, strategi adaptif telah diterapkan. Namun, evaluasi kinerja masih perlu dioptimalkan agar lebih terstruktur dan berbasis analisis mendalam untuk pengambilan keputusan strategis. Dengan memperkuat evaluasi, memperbaiki SOP, meningkatkan pelatihan, dan mengoptimalkan komunikasi internal, PT Teguh Prasetya Mutiara dapat terus meningkat efektivitas dan kinerja dan memastikan kelangsungan bisnis yang sukses ditengah dinamika pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, I., Latief, F., Widiawati, A., & Ummul, A. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Minuman Daeng Fruit's Di Makassar. *Malomo: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 42–56.
- Brown, kyle A., & Davis, L. M. (2023). Adaptasi Manajemen Operasional Dalam Menghadapi Perubahan Teknologi Dan Dinamika Pasar. *Jurnal Strategi Bisnis Koontemporer*, 5(1), 75–89.
- Cuandra, F., Jessen, Kharisma, J., Anggraini, R., & Muliati, S. S. (2023). Analisa Penerapan Sistem Manajemen Operasional Pada PT . Unilever Tbk. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Nusantara (JEAMA )*, 1(2), 72–79.
- Faeni, D. P., Septyad, F. P., Maulana, I. P., Nurgiono, R., & Rahayu, R. A. (2025). Analisis manajemen Operasional Sumber Daya Dan Proses Produksi (Studi kasus Pada Pt. Indofood). *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 2(5), 757–767.
- Faradiba, S., Muchsin, S., & Hayat. (2021). Efektifitas Kinerja Pelayanan Sensus Penduduk Berbasis Online Di Badan Pusat Statistik Kota Malang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 277–286.
- Green, T. S. (2024). Pengaruh Lokasi Strategis Terhadap Efisiensi Operasional Dan Keberlanjutan Bisnis Manufaktur. *Jurnal Inovasi Manufaktur*, 7(2), 145–160.
- Gunawan, A., Widyawanti, A., & Sari, V. (2024). Pengaruh Implementasi Teknologi Digital Terhadap Efisiensi Operasional Pada UMKM Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 3(2), 112–125.
- Hafizh, M. A., Rangkuti, N. A., Azyura, R., & Lestari, T. D. Y. (2025). ASPEK TEKNIS DAN OPERASIONAL. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 315–325.
- Irmayanti, & Hasni. (2022). Strategi Penerapan Bussines Plan Dalam Meningkatkan Penjualan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Mebel PT. Faqih Putra Risjaya). *IEB JOURNAL Islamic Economics and Business Journal*, 4(1).
- Mahardika, A. (2021). Studi Kelayakan Bisnis Restoran Dessert. *Jurnal Ilmiah*

- Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulang*, 8(3), 625–634.
- Malika, A. N., Yusuf, R., & Subrayanti, D. (2025). Analisis Kinerja Studi Kelayakan Bisnis Terhadap Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Menentukan Kelayakan Usaha Di Sektor Kuliner ( Studi Kasus Pada Bandung Cheesecuit ). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 5(1), 1–6.
- Nanik, M., Wahyudi, A., Rahmawati, A., & Qibliyah, M. (2024). Peran Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Efektivitas Perusahaan Pada Pt. X. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(5), 117–126.
- Nurhayati, N. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis*.
- Reysa, R., Fitroh, U., Wibowo, C. R., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan : Kepemilikan Manejerial Dan Kinerja Keuangan ( Literature Review Manajemen Keuangan ). *JMPIS:Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374.
- Sari, W. P., & Obadja. (2023). Pentingnya Studi Kelayakan Bisnis Dalam Penilaian Kelayakan Suatu Proyek. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 10–18.
- Savana, A. P., Azwa, D., & Anggara, L. (2024). Studi Kelayakan Bisnis Dari Aspek Teknis Dan Operasional. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 583–592.
- Smith, J. R. (2022). Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Operasional. *Jurnal Sistem Informasi Dan Bisnis*, 10(3), 201–215.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 128–152.
- Taan, H., Bakry, & Sibarani, M. (2024). *Studi Kelayakan Bisnis. TAHTA MEDI*.
- Wahjono. (2021). Peran Manajemen Operasional dalam Menunjang Keberlangsungan. *JURNAL INFOKAM*, XVII(2), 114–120.